

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era sekarang persediaan barang jadi sangat diperlukan yang disesuaikan oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dalam perusahaan manufaktur persediaan terdiri dari : persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai, dan lain-lain. Sedangkan dalam perusahaan dagang terdiri hanya satu golongan yaitu persediaan barang dagang, yang berarti barang yang sudah dibeli untuk dijual kembali.

Disini peranan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat berpengaruh terhadap persediaan barang jadi. Sistem Informasi Akuntansi yang memadai akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap persediaan barang jadi. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi yang kurang memadai akan memberikan pengaruh yang kurang pula dalam proses persediaan barang jadi.

Setiap kesalahan dalam penghitungan persediaan barang jadi akan mempengaruhi dalam penyusunan neraca maupun laba rugi. Hal ini disebabkan karena penghitungan di fisik persediaan merupakan dasar dalam penyusunan jurnal. Dari jurnal tersebut akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan. Selain

kesalahan dalam penghitungan fisik persediaan, faktor dari Sumber Daya Manusia (SDM) juga sangat mempengaruhi dalam persediaan barang jadi.

Apabila Sumber Daya Manusia yang dimilikinya selalu berprinsip jujur maka persediaan barang jadi yang dilakukan tidak akan menjadi masalah yang serius. Tapi apabila Sumber Daya Manusia nya berprinsip curang dalam proses persediaan maka ini menjadi masalah yang serius dalam perusahaan yang dikelolanya. Apabila kecurangan ini dilakukan secara terus-menerus dan tidak dapat dilakukan pencegahannya maka perusahaan tersebut akan menjadi gulung tikar atau bangkrut.

Persediaan yang berlebihan juga akan menimbulkan penumpukan yang tidak ada manfaatnya atau membuat perusahaan menjadi rugi. Karena investasinya sebagian besar digunakan di dalam persediaan yang berlebihan.

Dari faktor-faktor tersebut akan menimbulkan kekeliruan dalam penyajian harga pokok penjualan, laba kotor, dan laba bersih dalam laporan keuangan khususnya dalam laporan laba rugi.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus membuat sistem informasi akuntansi yang memadai dalam segala hal. Tetapi dalam hal ini perusahaan harus membuat sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang jadi yang efektif dan efisien.

Ukuran dalam efektivitasnya yaitu tujuan perusahaan yang diinginkan dapat tercapai, sedangkan yang menjadi ukuran dalam efisien yaitu biaya yang dikeluarkan untuk melakukan persediaan tidak berlebihan.

Sehingga efektivitas dapat diartikan suatu tingkat sampai dimana tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan merupakan salah satu aspek penilaian terhadap prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Efektivitas berkaitan dengan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Maka dengan sistem informasi akuntansi yang memadai tujuan sistem pengendalian intern dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan judul sebagai berikut

“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI BARANG JADI PT. JERDYTEX”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis mengidentifikasi masalah penelitian yang diteliti. Masalah tersebut yaitu:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi sudah diterapkan secara memadai.
2. Bagaimana peranan Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi terhadap efektivitas pengendalian intern akuntansi barang jadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperoleh data untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang akan dituliskan dalam penulisan skripsi ini. Adapun maksud ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang jadi telah memadai.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian intern akuntansi persediaan barang jadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka di harapkan hasil penelitian yang diperlukan dapat berguna:

A. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini merupakan bukti pembandingan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didapat melalui perkuliahan dengan informasi yang didapat dari kenyataan yang terjadi di perusahaan, sehingga memperkaya pengetahuan dan wawasan penulis, serta sebagai pemenuhan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan kesarjanaan.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk memberikan saran penyempurnaan sistem informasi persediaan barang jadi yang diharapkan akan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan lengkap

C. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan yang bermanfaat dan menambah pengetahuan pembaca mengenai efektivitas pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi persediaan barang jadi.